

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era Industrialisasi pada saat ini, sektor industri memegang peranan strategis dalam tingkat persaingan dan pasar bebas, maka sektor industri yang ada di Indonesia pada saat ini berlomba-lomba untuk menghasilkan produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan kepada konsumennya. Dalam memberi kepuasan pada konsumennya industri-industri tersebut harus menciptakan produk yang berkualitas serta memenuhi kebutuhan konsumen, untuk mencapai keberhasilan perusahaan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan dalam kurikulum Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi jumlah sks dan untuk mendapatkan gelar sarjana teknik. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya praktik kerja lapangan mahasiswa diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten. Dengan cara mengetahui secara langsung sistem produksi dan manajemen sumber daya manusia serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang biasa terjadi beserta cara penanganannya. Praktik kerja lapangan dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang manajemen dan manufaktur serta untuk menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan

dan juga dapat mengaplikasikan pada kenyataan yang ada di lapangan.

Proses produksi merupakan serangkaian metode dan teknologi yang digunakan dalam memproduksi barang atau jasa. Fungsi produksi berkaitan dengan pertanggungjawaban dalam pengolaan dan pengubahan masukan (*input*) menjadi keluaran atau (*output*) berupa barang dan jasa yang memberikan pendapatan bagi perusahaan. Proses produksi yang berjalan dengan lancar dan baik merupakan suatu hal yang sangat diharapkan oleh suatu perusahaan. Setelah proses produksi selesai, barang atau jasa perlu di distribusikan atau di pasarkan kepada konsumen.

Perusahaan Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Perusahaan Petrokimia Gresik memiliki 3 unit produksi yang menghasilkan beberapa jenis pupuk dan beberapa jenis non pupuk atau bahan kimia sebagai hasil samping. Pupuk yang dihasilkan antara lain Urea, ZK, Sp-36, ZA, DAP, NPK, dan Petroganik. Pupuk Urea adalah salah satu produk yang paling banyak diproduksi oleh PT. Petrokimia Gresik yaitu sekitar 1.030.000 ton/tahun (Departemen Proses dan Pengolahan Energi. 2013). Penggunaan pupuk urea sangat penting bagi masyarakat khususnya pada daerah pertanian padi karena pupuk ini membantu proses pertumbuhan padi agar menghasilkan padi yang berkualitas. Urea sendiri merupakan senyawa organik yang terdiri dari unsur karbon, nitrogen, hidrogen dan oksigen yang berfungsi untuk membuat daun tanaman lebih hijau, rimbun, dan segar. Nitrogen juga membantu tanaman sehingga mempunyai banyak zat hijau daun yang berlimpah dan tanaman akan lebih mudah melakukan fotosintesis sehingga tanaman sehat dan dapat mempercepat pertumbuhan (Harre, dan Bridges, 1988)

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup yang didapat dari praktek kerja lapangan adalah:

1. Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan pada unit produksi di PT. Petrokimia Gresik, Jawa Timur.
2. Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan membahas tentang proses pembuatan pupuk yang meliputi bahan baku, permesinan, tenaga kerja, proses produksi, metode kerja dan produk, serta tata letak atau *layout* produksi pada PT. Petrokimia Gresik selama 2 bulan (pada tanggal 1 Agustus – 1 Oktober 2021).

1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam praktek kerja lapangan adalah :

1. Untuk mengetahui sistem produksi produk di PT. Petrokimia Gresik.
2. Untuk mengetahui jenis layout produksi yang ada di PT. Petrokimia.
3. Untuk mengetahui tingkat efisiensi *layout* stasiun kerja pada bagian produksi di PT. Petrokimia Gresik.

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Adapun manfaat yang diperoleh dalam praktek kerja lapangan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dan sebagai referensi pada laporan praktek kerja lapangan selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen penjaminan kualitas atau mutu suatu produk.

2. Manfaat Praktisi :

1. Bagi Mahasiswa :

- a. Mendapatkan gambaran nyata tentang proses produksi gula pada PT. Petrokimia Gresik.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dalam kemampuan berkomunikasi, dan bersosialisasi dalam industri perkebunan.
- c. Membantu mahasiswa dalam pemahaman ilmu keteknikan khususnya teknik industri yang diperoleh di lapangan kerja yang sebenarnya

2. Bagi Universitas :

- a. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan perusahaan tempat pelaksanaan kerja lapangan.
- b. Mempersiapkan dan mencetak mahasiswa yang siap melangkah di dunia kerja dengan keterampilan serta kejujuran dalam melaksanakan tugas.

3. Bagi perusahaan :

- a. Diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi PT. Petrokimia Gresik.
- b. Hasil analisa dan penelitian dapat dijadikan rekomendasi bagi instansi untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktek kerja lapangan ini.\

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus yaitu tentang pengendalian persediaan bahan baku dan metode EPQ.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Merupakan bab yang membahas tentang sistem produksi yang meliputi bahan baku, peralatan, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Merupakan bab yang membahas tentang tugas khusus yaitu optimasi pengendalian persediaan bahan baku tebu menggunakan metode eoq (*economic order quantity*) pada PT. Petrokimia Gresik.

BAB V PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisikan tentang perbandingan hasil praktek kerja lapangan baik tentang sistem produksi maupun tugas khusus

optimasi pengendalian persediaan bahan baku tebu menggunakan metode epq (*economic production quantity*) dengan teori terkait.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran yang meliputi tentang sistem produksi dan optimasi pengendalian persediaan bahan baku tebu menggunakan metode eoq (*economic order quantity*) pada PT. Petrokimia Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN